

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁴³ Jadi untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian ilmiah. Sehubungan dengan masalah tentunya dibutuhkan suatu cara atau metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut baik dalam wilayah teoritis maupun empiris. Pada pelaksanaan penelitian tersebut, metode ilmiah diperlukan sebagai pedoman dasar bagi kegiatan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang

⁴³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, hal.10

pada dasarnya menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan yang lainnya (variabel X dan variabel Y).⁴⁴ Sedangkan untuk desain eksperimen peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*quasy experiment*), karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah BRI) periode 2009-2016.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Sedangkan menurut Arikunto popuasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan pada Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah BRI) periode 2009-2016.

2. Sampling

Sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Menurut Nasution, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal.45

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal.117

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal.173

istilah sensus. Sampling jenuh akan dilakukan apabila populasinya kurang dari 30. Dalam penelitian ini mengambil laporan keuangan dengan pertimbangan bahwa mempunyai tahun yang sama sehingga data yang diperoleh akan mewakili.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian subjek yang diselidiki dari keseluruhan subjek penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi.⁴⁷ Untuk menentukan sampel yang digunakan terdapat beberapa kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Laporan keuangan publikasi yang ada pada PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah periode 2009-2016.
- b. Laporan keuangan yang ada merupakan laporan keuangan tahunan periode 2009-2016.
- c. Laporan tersebut telah memnuhi standart PSAK.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Klasifikasi sumber data ada 3 yaitu :

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa

⁴⁷Nasution, *Metode Research* hal 107

jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁴⁸

Jenis sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari web resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah BRI periode 2009-2016. Laporan keuangan Bank Syariah yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini

⁴⁸Arikunto, Suharsini, "Prosedur Penelitian", Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal.172

diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, analisa laporan keuangan, dan sejarah perkembangan Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah BRI)

b. Studi Dokumentar

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada bank umum syariah yang diperoleh dari web resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah BRI.

E. Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

X_1 = Permodalan (CAR)

X_2 = Rentabilitas (ROA)

X_3 = Rentabilitas (ROE)

X_4 = Likuiditas (FDR)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Rasio Permodalan (CAR)	CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang yang mengandung atau menghasilkan resiko.	$CAR = \text{Modal Bank} / \text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)}$	Menurut ketentuan Bank Indonesia suatu bank sekurang-kurangnya harus memiliki CAR 8%
Rasio Rentabilitas (ROA dan ROE)	ROA adalah alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$	Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia sebesar 1,5%
	ROE adalah alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Sendiri}$	Standar terbaik ROE menurut Bank Indonesia sebesar 12%
Rasio Likuiditas (FDR)	FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	$FDR = \text{Jumlah Dana yang Diberikan} / \text{Total Dana Pihak Ketiga}$	Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk FDR adalah 80%-110%.

Sumber: Dioalah sendiri

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan/ Bank Umum Syariah. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas.

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus hitung rasio keuangan Permodalan, Rentabilitas, dan Likuiditas. Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan analisis rasio permodalan yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan dalam membayar kewajiban jangka panjang yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
 - b. Melakukan analisis dengan analisis rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pengembalian pembiayaan yang diukur melalui *financing to deposit ratio (FDR)*.
 - c. Melakukan analisis rasio rentabilitas yang bertujuan untuk menganalisis atau mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan untuk menghasilkan laba dengan jumlah modal yang dimiliki yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)*

dan *Return on Equity* (ROE).

2. Uji Normalitas (*Kolmogrov-Smirnov test*)

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat sebelum menggunakan uji beda *independent sample t-test*. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah buka program SPSS, tulis data yang akan di uji kemudian klik *Variabel View*, di bagian pojok kiri bawah
2. Selanjutnya di bagian *Name* tulis nama variabel yang akan diuji, kemudian jika sudah klik *Data View* pada bagian kiri bawah
3. Pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-Parametric-test*, klik *Legaci Dialog* kemudian pilih submenu 1-Sample K-S
4. Muncul kotak dialog dengan nama *One-Sample Kolmogrov Smirnov test*, kemudian masukkan semua variabel ke kotak *Test Variable List*, pada kotak *test distributions* centang(V) Normal, langkah terakhir klik *Ok* maka akan keluar output dari uji tersebut.

Selain itu uji Normalitas analisis statistik *non-parametrik Kolmogrov Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan cara membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

Jika hasil K-S menunjukkan nilai probabilitas tidak signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika hasil uji K-S menunjukkan nilai probabilitas signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti data residual tidak berdistribusi normal.

3. Uji Beda Independent Sample T-test

Teknik statistik independent sample t-test bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

Tujuan dari uji hipotesis berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dimana:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 diterima (H_0 ditolak)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 ditolak (H_0 diterima)

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) memiliki nilai sig. $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. $< 0,05$, dikatakan kinerja keuangan Bank Muamalat dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig. $> 0,05$ dinyatakan kinerja Bank Muamalat dengan Bank BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) memiliki nilai sig. < 0,05, maka dinyatakan bahwa kedua varian berbeda. bila kedua varian berbeda, maka untuk membandingkan kedua Bank dengan t-test sebaliknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *equal variance not assumed* memiliki sig. > 0,05, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat dengan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Uji Beda *Independent Sample t-test* ini juga dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Buka lembar kerja pada program SPSS kemudian masukkan data yang akan diuji, klik *Variabel View* pojok kiri bawah, pada bagian Name pertama tuliskan nama variabel kedua tuliskan kelompok, kemudian pada bagian Decimals yang kedua ganti dengan 0, lalu klik *Data View* pada bagian kiri bawah
2. Langkah selanjutnya klik *Analyze*, klik *Compare Means* pilih *Independent Sample T-test*
3. Muncul kotak dialog *Independent Sample T-test* kemudian masukkan Variabel yang telah di beri nama tadi ke kotak *Test Variable(s)* dan masukkan variabel kelompok ke kotak *Grouping Variable*
4. Klik *Define Grouping*, pada kotak *Group 1* isikan 1 dan kotak *Group 2* isikan 2, lalu klik *continue*

5. Selanjutnya klik *Options*, kemudian kotak *Confidence Interval Percentage* isikan 95, lalu klik *Continue*
6. Langkah terakhir yaitu klik *OK* akan muncul hasil output uji tersebut.